



# LAPORAN KINERJA BPSIP NTT



**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN**

**#AGROSTANDAR**  
STANDARD - SERVICES. GLOBALIZATION

202

BerAKH  
BerAKH  
BerAKH

# **LAPORAN KINERJA BPSIP NTT TAHUN 2023**



Tim Penyusun:

Tim Kerja Program dan Evaluasi

**BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN NTT  
BALAI BESAR PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN  
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
Jl. Timor Raya Km, 32, Naibonat, Kupang -NTT  
Website : [ntt.bsip.pertanian.go.id](http://ntt.bsip.pertanian.go.id)  
e-mail: [bpsipntt@pertanian.go.id](mailto:bpsipntt@pertanian.go.id)**

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) mengacu pada : (a) Ketetapan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang bersih dan bebas dari korupsi dan nepotisme; (b) Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2019 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan (c) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta (d) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 Tahun 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.

Pada Tahun 2023 BPSIP NTT mengelola anggaran sebesar Rp. 11.897.570.392 (97,58%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.192.167.000,- dengan nilai kinerja berdasarkan aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan sebesar 87.19 atau kategori Baik. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan awal sebesar 95,67%.Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan akhir sebesar 97,58%

Dalam pelaksanaan kegiatan sampai dengan akhir tahun 2023 terdapat beberapa hambatan dan kendala yang dihadapi yaitu :1) Revisi DIPA sebanyak 15 (lima belas) kali yang mengakibatkan beberapa perubahan penting pada jumlah anggaran, output yang dihasilkan, dan jenis kegiatan, 2) Kegiatan tambahan bersifat insidental yang merupakan kebijakan BSIP Kementerian pertanian yang mempengaruhi perencanaan,realisasi fisik dan anggaran. 3) Rencana strategis BSIP yang berubah sehingga mempengaruhi renstra BSIP yang sampai saat ini belum terealisasi penyusunannya. 4) Restrukturisasi/Reorganisasi balai yang mengakibatkan kesenjangan SDM Profesional sehingga mempengaruhi kinerja balai.

Untuk mengatasi berbagai masalah dan kendala sebagaimana diuraikan di atas, maka tindak lanjut yang dilakukan adalah dilakukanya koordinasi internal dalam rangka rekonsiliasasi terhadap strategi pencapaian kinerja balai sesuai target dari penetapan perjanjian kinerja balai.

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian NTT Tahun Anggaran 2023 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja yang tertuang dalam perjanjian kinerja

Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP NTT) merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap kinerja pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kewenangan pengelolaan sumberdaya yang telah ditetapkan sekaligus atas capaian sasaran kegiatan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan ini merupakan suatu bentuk transparansi dan akuntabilitas BPSIP NTT kepada masyarakat dalam penggunaan APBN tahun 2023 Sejalan dengan Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka hasil capaian kinerja pembangunan pertanian sepatutnya dipertanggungjawabkan sepenuhnya kepada publik melalui Laporan Kinerja.

Akhirnya Kepada Semua Pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga laporan ini memberikan manfaat dalam mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan

Kupang, Januari 2024

Kepala Balai,

**Dr. Sophia Ratnawaty, M.Si**

NIP. 19670418 199403 2 001



## DAFTAR ISI

|   |            |
|---|------------|
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                             | <b>iii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                  | <b>iv</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                | <b>v</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                              | <b>vi</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>   |
| 1.1. Latar Belakang.....                                | 1          |
| 1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi.....                 | 2          |
| <b>BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....</b> | <b>6</b>   |
| 2.1. Visi.....  | 6          |
| 2.2. Misi.....  | 7          |
| 2.3. Tujuan.....  | 7          |
| 2.4. Program dan Kegiatan BPSIP NTT Tahun 2023.....     | 7          |
| 2.5. Perjanjian Kinerja BPSIP NTT tahun 2023.....       | 10         |
| <b>BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....</b>             | <b>18</b>  |
| 3.1. Capaian Kinerja Berbasis Outcome.....              | 18         |
| 3.2. Capaian Kinerja BPSIP NTT Tahun 2023.....          | 19         |
| 3.3. Akuntabilitas Keuangan.....                        | 38         |
| 3.3.1. Realisasi Anggaran .....                         | 38         |
| 3.3.2. Pengelolaan PNBPN .....                          | 41         |
| 3.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya .....     | 43         |
| 3.5. Capaian Kinerja BPSIP NTT Tahun 2023.....          | 45         |
| 3.6. Capaian Kinerja Lainnya.....                       | 46         |
| 3.7. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi.....  | 49         |
| <b>BAB IV PENUTUP.....</b>                              | <b>51</b>  |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                   | <b>54</b>  |

## **DAFTAR TABEL**

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1. Program/KRO/RO Kegiatan BSIP NTTTA.2023 .....          | 8  |
| Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP NTT Tahun 2023.....           | 13 |
| Tabel 3. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2023 .   | 14 |
| Tabel 4. Rencana kegiatan per output kegiatan utama.....        | 16 |
| Tabel 5. Pengukuran Kinerja BPSIP NTT Tahun 2023.....           | 20 |
| Tabel 6. Capaian Kinerja Meningkatnya Pengelolaan Standar.....  | 22 |
| Tabel 7. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPSIP.. | 39 |
| Tabel 8. Realisasi Anggaran Berdasarkan Belanja BPSIP NTT TA... | 41 |
| Tabel 9. Realisasi PNPB lingkup BPSIP NTT Tahun 2023 .....      | 42 |
| Tabel 10. Realisasi PNPB Lingkup BPSIP NTT Tahun 2023.....      | 43 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 1 Struktur Organisasi.....                             | 5  |
| Gambar 2. Diseminasi Standar Peternakan.....                  | 25 |
| Gambar 3. Penerapan bibit sapi potong bali terstandar .....   | 25 |
| Gambar 4. Pendampingan penerapan bibit sapi potong bali.....  | 26 |
| Gambar 5. Pendampingan Penerapan abon daging terstandar ..... | 26 |
| Gambar 6. Produksi Instrumen Pertanian terstandar .....       | 28 |
| Gambar 7 Nilai Kinerja Anggaran .....                         | 30 |
| Gambar 8. Diseminasi standar instrumen pertanian .....        | 32 |
| Gambar 9. Taman Agro Standar.....                             | 33 |
| Gambar 10. Materi Penyuluhan .....                            | 33 |
| Gambar 11. Bimtek Tanaman Pangan Terstandar di Flores.....    | 36 |
| Gambar 12. Bimtek Tanaman Pangan terstandar di Sumba .....    | 37 |
| Gambar 13. Bimtek Tanaman Pangan Terstandar di Timor .....    | 38 |
| Gambar 14 Nilai SMART BSIP NTT .....                          | 44 |

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) lahir pada 21 September 2022 melalui Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 yang memiliki **tugas menyelenggarakan koordinasi, perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian.**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (BSIP ) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian.

BSIP lahir melalui Permentan Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang memiliki tugas **melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi.**

Target kinerja yang harus dicapai BPSIP NTT tahun 2023, merupakan penjabaran dari Perjanjian Kinerja yang ditetapkan pada awal tahun berjalan sesuai dengan visi, misi organisasi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024. Pada dasarnya laporan kinerja disusun oleh setiap tingkatan organisasi yang menyusun perjanjian kinerja dan menyajikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, dan evaluasi serta analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud.





Sebagai salah satu instansi pemerintah maka semua pelaksanaan kegiatan dan kinerja yang dicapai BPSIP NTT harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN) Instansi Pemerintah. Laporan kinerja ini wajib disusun sebagaimana telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan landasan hukum tersebut diatas maka disusunlah Laporan Capaian Kinerja BPSIP NTT Tahun 2023.

## **1.2. Tugas, Fungsi, dan Organisasi**

BSIP lahir melalui Permentan Nomor 13 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang memiliki tugas **melaksanakan penerapan dan diseminasi standar instrument pertanian spesifik lokasi.**

Dalam melaksanakan tugasnya, BSIP menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.

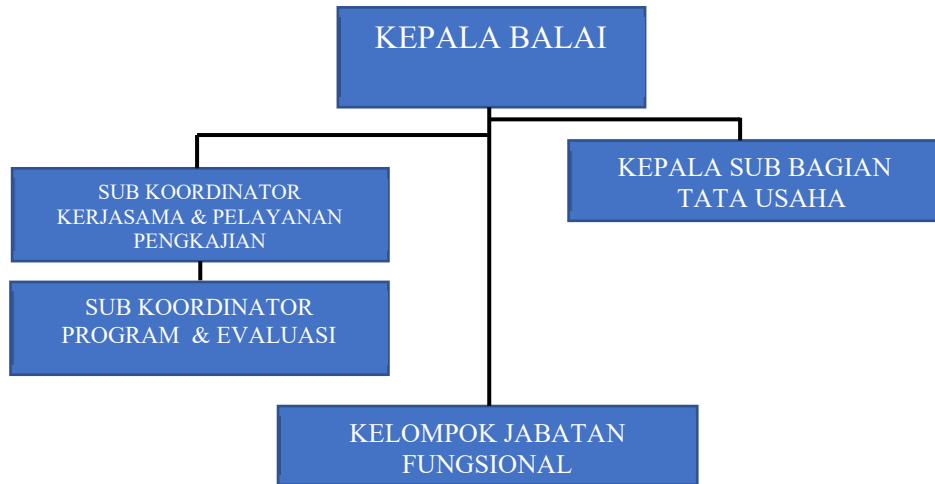
- 2) Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
- 3) Pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
- 4) Pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
- 5) Pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi.
- 6) Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi pertanian spesifik lokasi.
- 7) Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- 8) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi
- 9) Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP

Standardisasi instrumen pertanian merupakan rangkaian proses yang komprehensif untuk menyediakan standar untuk instrumen pertanian yang kemudian diatur dengan kewenangan BSN (Badan Standardisasi Nasional) menjadi Standar Nasional Indonesia (SNI). Proses ini bertujuan untuk memberikan dukungan peningkatan produktivitas, daya guna produksi, mutu barang, jasa, proses, sistem dan atau personel sektor pertanian. Pada akhirnya, penerapan standar instrumen pertanian dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing produk, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan hidup sesuai dengan fungsi BSIP yaitu

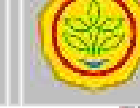
menyusun kebijakan teknis perencanaan dan program, pelaksanaan koordinasi dan pemantauan, serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi terhadap perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian berdasarkan perpres 117/2023.

BSIP tugas dan fungsinya bersifat spesifik terkait standardisasi lingkup instrumen pertanian dan mendukung tugas BSN melakukan perumusan standar dibidang pertanian sampai RSNI 3 (level K/L) untuk selanjutnya ditetapkan oleh BSN menjadi SNI. Kegiatan standardisasi lingkup pertanian dilakukan oleh unit eselon 3 di beberapa Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementan, di antaranya adalah Balai Penerapan standar instrumen pertanian NTT.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) NTT sebagai institusi di bawah BSIP diharapkan mengambil peran sebagai *legal officer* penjamin mutu produk pertanian di masing-masing provinsi dengan mempertimbangkan ciri khas spesifik lokasi (*local wisdom*). Penentuan pilihan skala prioritas produk pertanian pada proses implementasi SNI/standar lainnya, berdasarkan prioritas komoditas strategis Kementerian Pertanian, dan produk unggulan pemerintah daerah setempat salah satunya adalah penerapan sistem budidaya yang terstandar.



**Gambar 1** Struktur Organisasi



## **BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon tiga Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, yang secara hirarkis merupakan Bussines Unit Badan Standardisasi Instrumen Pertanian melalui koordinasi Balai Besar Penerapan. Berdasarkan hierarchical strategic plan, maka BPSIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan Litkaji, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Operasional. Visi, misi, kebijakan, dan kegiatan BPSIP Nusa Tenggara Timur 2020-2024 mengacu pada Visi dan Misi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan Balai Besar Penerapan, yang selanjutnya akan menjadi visi, misi, kebijakan, strategi, dan program seluruh satuan kerja Badan Litbang Pertanian, termasuk BB Pengkajian. Memperhatikan hierarchical strategic plan, maka visi dan misi BPSIP Nusa Tenggara Timur adalah:

### **2.1. Visi**

**Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani.**

## 2.2. Misi

1. Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian Spesifik Lokasi di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki scientific and impact recognition dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
2. Mewujudkan BPSIP Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur sebagai Institusi yang mengedepankan transparansi, profesional ismedan akuntabilitas

## 2.3. Tujuan

1. Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
2. Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.



## 2.4. Program dan Kegiatan BPSIP NTT Tahun 2023

Sesuai dengan anggaran yang telah dialokasikan dalam Rencana Kinerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL) pada tahun 2023, lingkup BPSIP Nusa Tenggara Timur mengimplementasikan **Kegiatan Prioritas Pengkajian dan Percepatan Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian** melalui beberapa kegiatan utama dan indikator kinerja, yang berdasarkan RKA-KL dan Petunjuk Operasional Kinerja (POK) lingkup BPSIP NTT

tahun 2023. Kegiatan utama BPSIP Nusa Tenggara Timur tahun 2023 yang mencakup kegiatan pengkajian dan diseminasi dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Program/KRO/RO Kegiatan BSIP NTTTA.2023

| No  | Program/KRO/RO  | Nama PJ                     |
|---|---|-----------------------------|
| Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri                |   |                             |
|   | KRO : Standardisasi produk (ADA/PDA)<br>RO : Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan |                             |
| 1   | Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan   | Haruna,SPI,M.Si             |
| 2   | Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan   | Ir. Ati Rubiati,M.Si        |
|   | KRO : Sosialisasi dan Diseminasi (AEF/PEF)<br>RO: Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan                          |                             |
|   | Diseminasi standar instrumen pertanian  |                             |
| 3   | Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian  | Ir.Medo Kote,M.Si           |
| 4   | Taman Agro Standar  | Emanuel Mau Buti, SST       |
| 5   | Penguatan Kapasitas Penerap Standar Tanaman Pangan di Provinsi NTT  | Dr.Sophia Ratnawaty,M.Si    |
| 6   | Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokas   | Pagu Blokir                 |
|   | KRO : Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga[Base Line]<br>RO : Lembaga Penerap Standar yang didampingi (Lembaga)                 |                             |
| 7   | Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian  | Ir.Onike T Lailogo,M.Si,PhD |
| Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas |   |                             |
|   | KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan Hidup (CAG/RAG)<br>RO : Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar |                             |
|   | Benih Tanaman Pangan  |                             |

| No | Program/KRO/RO   | Nama PJ                           |
|----|--|-----------------------------------|
| 8  | Bimbingan Teknis (Bimtek) di daerah Flores   | Kristina Lako,SST                 |
| 9  | Bimbingan Teknis (Bimtek) di daerah Sumba  | Ir. Irianus Rejeki Rohi, M.Si.    |
| 10 | Bimbingan Teknis (Bimtek) di daerah Pulau Timor dan Pulau Sekitar                                | Rafael Dos Santos,SST             |
| 11 | Perbenihan Untuk Benih Sumber Padi Terstandar (15 Ton)   | Dwi Purmanto,SST                  |
|    | RO: Produk Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan  |                                   |
| 12 | Pembibitan Ayam KUB Terstandar (1000 EKOR)   | Dr.Sophia Ratnawaty,M.Si          |
|    | Program Dukungan Manajemen   |                                   |
|    | Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian |                                   |
|    | Layanan Perkantoran  | Christofel J.B. Sendow, S.ST.,MSc |
|    | Gaji dan Tunjangan   |                                   |
|    | Operasional dan Pemeliharaan Kantor  |                                   |
|    | Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian                                  |                                   |
|    | Layanan BMN  | Christofel J.B. Sendow, S.ST.,MSc |
|    | Pengelolaan Kebun Percobaan  | Ir.Irianus R Rohi,M.Si            |
|    | Pengelolaan Laboratorium Pengujian   |                                   |
|    | Layanan Umum   |                                   |
|    | Pengelolaan Kerjasama dan PPID, Perpustakaan dan website   | Ir.Irianus R Rohi,M.Si            |
|    | Pengelolaan PNB  | Christofel J.B. Sendow, S.ST.,MSc |
|    | Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]  |                                   |
|    | Layanan Perencanaan dan Penganggaran   |                                   |
|    | Penyusunan Rencana Program dan Anggaran  | Dwi Purmanto,SST                  |
|    | Penyusunan Rencana Kerja Anggaran  |                                   |



| No | Program/KRO/RO   | Nama PJ                           |
|----|--|-----------------------------------|
|    | Pengelolaan, Perumusan dan Sinkronisasi Penerapan Layanan Pemantauan dan Evaluasi  | Ir.Irianus R Rohi,M.Si            |
|    | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan SPI   | Ir.Irianus R Rohi,M.Si            |
|    | Layanan Manajemen Keuangan   |                                   |
|    | Pengelolaan UAPPA/B  | Christofel J.B. Sendow, S.ST.,MSc |
|    | Pengelolaan Administrasi Keuangan (PPK, Bendahara Pengeluaran, Penerimaan dan BPP) | Kornelis Hanggongu,S.Pt           |

## 2.5. Perjanjian Kinerja BPSIP NTT tahun 2023

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tata cara review atas Laporan Kinerja Instansi maka Perjanjian Kinerja (PK) merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Kinerja disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun



sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya

BPSIP NTT selalu berupaya untuk dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses) dan keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2023. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi informasi kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BPSIP NTT.

Dokumen Perjanjian Kinerja BPSIP NTT merupakan suatu dokumen pernyataan kesepakatan /perjanjian kinerja antara Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan Kepala BPSIP NTT untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumberdaya yang dimiliki oleh instansi,Sejalan dengan dinamika kebijakan perencanaan yang ditetapkan dengan melihat kebutuhan stakeholder (bottom up) serta program di level pusat (top down), maka umpan balik (feedback) yang diperoleh dari proses perencanaan dan operasionalisasi kegiatan di BPSIP NTT disesuaikan

dengan tuntutan dan dinamika serta alokasi penganggaran yang tertuang dalam DIPA.

Perjanjian Kinerja Tahun 2023 awal dengan anggaran sebesar Rp.11.245.990.000,-. Selanjutnya dilakukan revisi Perjanjian Kinerja pada bulan April 2023 dikarenakan terjadi pergantian Kepala BPSIP NTT dan revisi anggaran sebesar Rp 13.470.990.000,-. pada bulan Desember 2023 kembali dilakukan revisi Perjanjian Kinerja yang merupakan revisi terakhir karena adanya revisi anggaran sebesar Rp 12.436.668.000,-. Perjanjian Kinerja sebelum dan sesudah revisi dapat dilihat pada Lampiran 2, 3, dan 4. Sedangkan sasaran dan indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BPSIP NTT berdasarkan revisi terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.



Tabel 2. Perjanjian Kinerja BPSIP NTT Tahun 2023

| No | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target |
|----|---|---|--------|
| 1  | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian  | 1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)  | 1      |
|    |   | 2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)   | 1      |
| 2  | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar  | Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)   | 1015   |
| 3  | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur | 80     |
| 4  | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                | Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur                                      | 85     |

Berdasarkan pagu revisi anggaran yang terakhir, anggaran yang dikelola BPSIP NTT sebesar Rp 12.436.668.000,-. dengan rincian



pagu anggaran berdasarkan output kegiatan dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pagu Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan TA. 2023

| No  | Program/KRO/RO  | ANGGARAN (Rp) |
|---|---|---------------|
| Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri  |   |               |
| KRO : Standardisasi produk (ADA/PDA)<br>RO : Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi yang dibutuhkan |   |               |
| 1   | Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan | 46,000,000    |
| 2   | Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan     | 45,000,000    |
| KRO : Sosialisasi dan Diseminasi (AEF/PEF)<br>RO: Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan                          |   |               |
| 3   | Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian                            | 181,700,000   |
| 4   | Taman Agro Standar  | 50,000,000    |
| 5   | Penguatan Kapasitas Penerap Standar Tanaman Pangan di Provinsi NTT            | 200,000,000   |
| 6   | Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi      | 25,000,000    |
| KRO : Fasilitas dan Pembinaan Lembaga[Base Line]<br>RO : Lembaga Penerap Standar yang didampingi (Lembaga)                  |   |               |
| 7   | Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian              | 96,300,000    |
| Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas   |   |               |
| KRO : Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan, dan Lingkungan Hidup (CAG/RAG)<br>RO : Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar |   |               |
| 8   | Bimbingan Teknis (Bimtek) di daerah Flores                                    | 390,000,000   |
| 9   | Bimbingan Teknis (Bimtek) di daerah Sumba                                     | 400,000,000   |
| 10  | Bimbingan Teknis (Bimtek) di daerah Pulau Timor dan Pulau Sekitar             | 400,000,000   |
| 11  | Perbenihan Untuk Benih Sumber Padi Terstandar (15 Ton)                        | 149,000,000   |
| RO: Produk Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan   |   |               |
| 12  | Pembibitan Ayam KUB Terstandar (1000 EKOR)                                    | 100,000,000   |
| Program Dukungan Manajemen  |   |               |

| No   | Program/KRO/RO   | ANGGARAN (Rp) |
|--|--|---------------|
| Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian |  |               |
|  | Layanan Perkantoran  |               |
|  | Gaji dan Tunjangan   | 6.726.216.000 |
|  | Operasional dan Pemeliharaan Kantor  | 2.603.000.000 |
| Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian                                  |  |               |
|  | Layanan BMN  |               |
|  | Pengelolaan Kebun Percobaan  | 50,000,000    |
|  | Pengelolaan Laboratorium Pengujian   | 52,500,000    |
|  | Layanan Umum   |               |
|  | Pengelolaan Kerjasama dan PPID, Perpustakaan dan website                           | 58,000,000    |
|  | Pengelolaan PNB  | 244,501,000   |
|  | Layanan Manajemen SDM Internal[Base Line]  | 76,000,000    |
|  | Layanan Perencanaan dan Penganggaran   |               |
|  | Penyusunan Rencana Kerja Anggaran  | 129,000,000   |
|  | Pengelolaan, Perumusan dan Sinkronisasi Penerapan Layanan Pemantauan dan Evaluasi  | 190,430,000   |
|  | Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan SPI   | 92,021,000    |
|  | Layanan Manajemen Keuangan   |               |
|  | Pengelolaan UAPPA/B  | 132,000,000   |
|  | Pengelolaan Administrasi Keuangan (PPK, Bendahara Pengeluaran, Penerimaan dan BPP) | 55,000,000    |

Adapun masing-masing kegiatan utama tersebut dijabarkan ke dalam rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BPSIP per output kegiatan utama sebagai berikut:



Tabel 4. Rencana kegiatan per output kegiatan utama

| <b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>                 |   |                  |               |
|---|---|------------------|---------------|
| <b>No</b>   | <b>RINCIAN OUTPUT</b>   | <b>VOLUME RO</b> | <b>SATUAN</b> |
| 1   | Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan | 1                | Dokumen       |
| 2   | Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan     | 1                | Dokumen       |
| 3   | Diseminasi Hasil Standarisasi Instrumen Pertanian                             | 50               | ORANG         |
| 4   | Taman Agro Standar  |                  |               |
| 5   | Penyusunan Materi Penyuluhan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi      | 25               | ORANG         |
| 6   | Penguatan Kapasitas Penerap Standar Tanaman Pangan di Provinsi NTT            | 100              | ORANG         |
| 7   | Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian              | 1                | Lembaga       |
| <b>Program Ketersediaan, Akses, dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b> |   |                  |               |
| <b>NO</b>   | <b>RINCIAN OUTPUT</b>   | <b>VOLUME RO</b> | <b>SATUAN</b> |
| 8   | Bimbingan Teknis Perbenihan Tanaman Pangan Padi Terstandar di daerah Flores   | 50               | Orang         |
| 9   | Bimbingan Teknis Perbenihan Tanaman Pangan Padi Terstandar di daerah Sumba    | 50               | Orang         |
| 10  | Bimbingan Teknis Perbenihan Tanaman Pangan Padi Terstandar di daerah Timor    | 50               | Orang         |
| 11  | Perbenihan untuk benih sumber padi terstandar                                 | 15               | Ton           |

|    |                                |      |      |
|----|--------------------------------|------|------|
| 12 | Pembibitan Ayam KUB Terstandar | 1000 | Ekor |
|----|--------------------------------|------|------|

### Program DUKungan Manajemen

| NO | RINCIAN OUTPUT      | VOLUME RO | SATUAN  |
|----|---------------------|-----------|---------|
| 13 | Layanan BMN         | 1         | Layanan |
| 14 | Layanan Umum        | 1         | Layanan |
| 15 | Layanan Perkantoran | 2         | Layanan |





## **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

### **3.1. Capaian Kinerja Berbasis Outcome**

Dokumen penetapan kinerja merupakan tolok ukur perencanaan, yang menjadi materi utama untuk mengukur sejauh mana keberhasilan kinerja sebuah instansi. Gambaran kinerja BPSIP NTT Tahun 2023 dapat diketahui dari hasil pengukuran kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK), yaitu dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditentukan di awal tahun. Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diperoleh informasi capaian kinerja setiap sasaran pada tahun 2023. Informasi ini menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan perencanaan dan dimanfaatkan untuk memberi gambaran kepada pihak internal dan eksternal mengenai sejauh mana pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam mewujudkan tujuan, misi, dan visi BPSIP NTT.

Peningkatan akuntabilitas kinerja dilaksanakan dengan menggunakan indikator kinerja yang meliputi efisiensi masukan (input), kualitas perencanaan dan pelaksanaan (proses), serta keluaran (output). Metode yang digunakan dalam pengukuran pencapaian kinerja sasaran adalah membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya.

Indikator kinerja yang diukur dibedakan atas 2 (dua) jenis indikator, yaitu *lead indikator* dan *lag indicator*. Lead indicator

adalah indikator yang pencapaiannya dibawah kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator proses atau indikator aktifitas, sedangkan lag indicator adalah indikator yang pencapaiannya diluar kendali organisasi. Indikator ini juga dikenal dengan istilah indikator output atau indikator outcome.

### **3.2. Capaian Kinerja BPSIP NTT Tahun 2023**

Pada tahun anggaran 2023 sesuai dengan IKU dan Perjanjian Kinerja, BPSIP NTT telah menetapkan empat sasaran strategis yang akan dicapai yaitu: (1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, (2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima (4) Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Selanjutnya, ke empat sasaran tersebut diukur dengan empat indikator kinerja output berupa:

(1) Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI), (2) Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga),(3) Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit), (4) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur dan (5) Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)

capaian indikator kinerja kegiatan utama BPSIP NTT tahun 2023 disajikan pada Tabel 4.

Capaian indikator kinerja BPSIP NTT tahun 2023 rata-rata melebihi 100% (162,144%) atau termasuk dalam kategori sangat berhasil. Penetapan kategori keberhasilan tersebut sesuai dengan kriteria yang telah disepakati oleh seluruh unit eselon I Lingkup Kementerian Pertanian. Empat kategori keberhasilan dalam pengukuran kinerja sasaran, yaitu: (1) sangat berhasil jika capaian >100%; (2) berhasil jika capaian 80-100%; (3) cukup berhasil jika capaian 60-79%; dan (4) tidak berhasil jika capaian 0-59%.

Tabel 5. Pengukuran Kinerja BPSIP NTT Tahun 2023

| No       | Sasaran  | Indikator Kinerja   | Target | Capaian | Kinerja (%) |
|----------|--|---|--------|---------|-------------|
| <b>1</b> | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian | 1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasi kan (SNI)       | 1      | 2       | <b>200</b>  |
|          |  | 2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga) | 1      | 3       | <b>300</b>  |

| No | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target | Capaian | Kinerja (%)   |
|----|---|---|--------|---------|---------------|
| 2  | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar  | Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)   | 1015   | 1.034   | <b>101,87</b> |
| 3  | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur | 80     | 85,02   | <b>106,28</b> |
| 4  | Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                | Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur                                      | 85     | 87,19   | <b>102,57</b> |

Indikator kinerja yang dapat mencapai target 100% (berhasil) adalah: Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI) yang masuk dalam kategori sangat berhasil (**200%**), Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen

Pertanian (Lembaga) **(300%)**, Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit) **(101,87%)**, Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur **(106,28)**, Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur **(102,57%)**. Pengukuran tingkat capaian kinerja BPSIP NTT tahun 2023 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi pada tahun berjalan. Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut:

### Sasaran 1

#### Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian terdiri dari indikator kinerja: (1). Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI), (2) Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)

Tabel 6. Capaian Kinerja Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian

| Indikator Kinerja  | Satuan  | Target | Capaian | Kinerja (%) |
|--|---------|--------|---------|-------------|
| Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)        | SNI     | 1      | 2       | <b>200</b>  |
| Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga) | Lembaga | 1      | 3       | <b>300</b>  |

Berdasarkan data realisasi indikator kinerja sasaran tersebut, BPSIP NTT berhasil memperoleh 1 Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI) yang ditargetkan (100 %), dan Jumlah 3 Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga) sebesar 300 %. Capaian masing-masing indikator dijelaskan secara rinci sebagai berikut.

### Indikator Kinerja I

Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)

- A. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI), adalah 2 SNI yang dimanfaatkan (200%). Yaitu :
- 1) Standar SNI yang diusulkan dengan judul Budidaya Padi Sawah Tadah Hujan Pada Lahan Kering dengan acuan rujukan SNI No. 8969:2021, Indonesian good agricultural practices (IndoGAP) – Cara Budidaya Tanaman Pangan Yang Baik





Gambar 1. Diseminasi Standar Pertanian Tanaman Pangan

- 2) Standar SNI yang diusulkan dengan judul Cara Pembibitan Sapi Potong Bali yang Baik dengan acuan rujukan SNI No. 7651-4:2020 tentang Bibit Sapi Potong Bali





Gambar 2. Diseminasi Standar Peternakan

B. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)

Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian dari target yang diberikan (1) Lembaga dapat tercapai 3 lembaga **(300%)**

- 1) Pendampingan tentang penerapan bibit sapi potong bali terstandar dengan no SNI No. 7651-4:2020 di kelompok tani pemula



Gambar 3. Pendampingan tentang penerapan bibit sapi potong bali terstandar



- 2) Pendampingan tentang penerapan bibit sapi potong bali terstandar dengan no SNI No. 7651-4:2020 baku tuan di kab. Kupang



Gambar 4. Pendampingan tentang penerapan bibit sapi potong bali

- 3) Penerapan abon daging terstandar dengan no SNI No. 3707-2021 di IKM Abon Jaya



Gambar 5. Pendampingan Penerapan abon daging terstandar

## Sasaran 2

### Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar

Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit) adalah 1.034 unit dari target 1.015 unit (**101,87%**) Yang didukung oleh Kegiatan Pembibitan Ayam KUB Terstandar (1019 EKor) dan Perbenihan untuk benih sumber padi terstandar (15,2 Ton Padi) dengan total 1.034 unit. Pelaksanaan kegiatan dalam rangka mendukung sasaran kegiatan Meningkatkan Produksi Instrumen Pertanian Terstandar dapat dilihat pada gambar 3 dibawah:





Gambar 6. Produksi Instrumen Pertanian terstandar

### Sasaran 3

**Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima**

Sasaran Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima di Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur memiliki indikator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)

| Indikator Kinerja  | Target | Capaian | Kinerja (%)   |
|--|--------|---------|---------------|
| Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai) | 80     | 85,02   | <b>106,28</b> |

Mengacu pada target indikator kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai) dari target yang diberikan BSIP NTT (80) diperoleh Capaian 85,02 dengan prosentase kinerja (**106,28**), hal tersebut menggambarkan bahwa proses pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur sudah berjalan dengan baik.

#### Sasaran 4

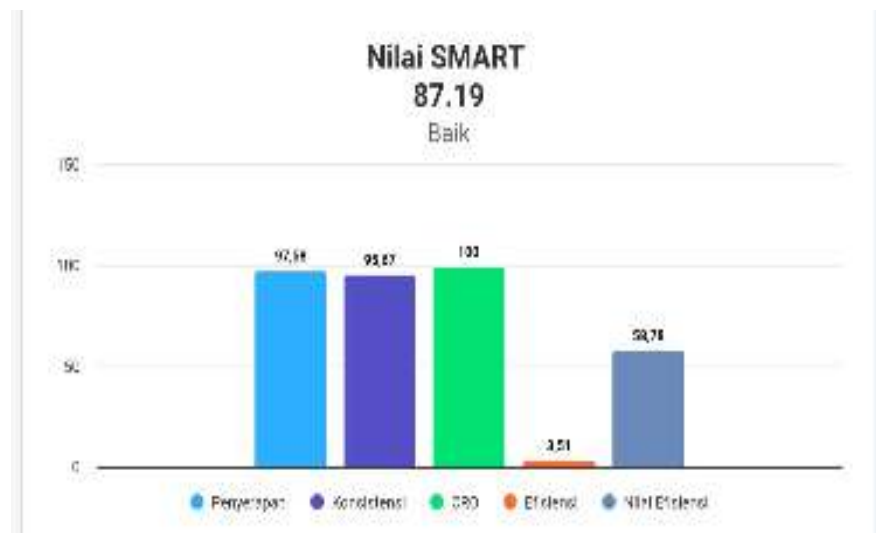
##### **Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas**

Sasaran Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas mempunyai Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai)



| Indikator Kinerja  | Target | Capaian | Kinerja (%)   |
|--|--------|---------|---------------|
| Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (Nilai) | 85     | 87,19   | <b>102,57</b> |

Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur TA.2023 berdasarkan hasil data akhir dari aplikasi SMART Kemenkeu, Nilai akhir kinerja Anggaran BPSIP NTT adalah 87,19 dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 7 Nilai Kinerja Anggaran

Penerapan standar instrumen pertanian dimaksudkan untuk meningkatkan daya saing produk, perlindungan konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja dan masyarakat khususnya di bidang keselamatan, keamanan, kesehatan dan lingkungan hidup sesuai dengan fungsi BSIP yaitu menyusun kebijakan teknis perencanaan dan program, pelaksanaan koordinasi dan pemantauan, serta evaluasi dan pelaporan pelaksanaan koordinasi terhadap perumusan, penerapan, dan pemeliharaan, serta harmonisasi standar instrumen pertanian berdasarkan perpres 117/2022.

Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur (BSIP ) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian. BSIP tugas dan fungsinya bersifat spesifik terkait standardisasi lingkup instrumen pertanian Balai penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) NTT sebagai institusi di bawah BSIP diharapkan mengambil peran sebagai *legal officer* penjamin mutu produk pertanian di masing-masing provinsi dengan mempertimbangkan ciri khas spesifik lokasi (*local wisdom*). Kegiatan BSIP NTT lain yang turut mendukung tupoksi balai antara lain :

1) Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian

Kegiatan yang telah dilaksanakan adalah Penyelenggaraan public hearing tentang standar pelayanan publik dan bimtek tentang penguatan peternak dengan cara pembibitan sapi potong bali yang baik





Gambar 8. Diseminasi standar instrumen pertanian

## 2) Taman Agro Standar

Standardisasi akan menjadi faktor penguangkit yang efektif untuk mendorong produktivitas dan daya saing produk baik untuk pemenuhan kebutuhan dalam negeri maupun ekspor salah satu upaya yang di jalankan dalam mendukung hal tersebut diatas maka perlu di buatkan wadah berupa taman Agrostandar sebagai sow windows implementasi penerapan standar. Dokumentasi dapat dilihat pada gambar 9.





Gambar 9. Taman Agro Standar

3) Penyusunan materi penyuluhan standar instrument pertanian spesifik lokasi

Dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi dari Balai penerapan Standar Instrumen Pertanian dalam percepatan penyebaran informasi terkait standar instrumen pertanian dan SNI di bidang pertanian maka diperlukan informasi terkait hal tersebut yang dapat disusun melalui media dan materi penyuluhan. Dokumentasi pada gambar 10.



Gambar 10. Materi Penyuluhan



- 4) Bimbingan Teknis (Bimtek) Perbenihan Tanaman Pangan Kedelai Terstandar di daerah Flores (200 ORANG), Bimbingan Teknis (Bimtek) Perbenihan Tanaman Pangan Padi Terstandar di daerah Sumba (200 ORG) dan Bimbingan Teknis (Bimtek) Perbenihan Tanaman Pangan Padi Terstandar di daerah Timor (200 ORG).

Kegiatan Bimbingan Teknis (Bimtek) dengan fokus pada standarisasi budidaya tanaman pangan padi dan kedelai spesifik lokasi Nusa Tenggara Timur diarahkan untuk memberikan pemahaman mendalam kepada para petugas lapangan. Dengan melibatkan peran dari penyuluh pertanian, POPT, dan PBT, dan Petani kita dapat menciptakan sinergitas antarstakeholder untuk keberhasilan program ini.

Bimtek ini menjadi sarana efektif untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan para petugas lapangan agar dapat memberikan panduan yang lebih baik kepada petani. Standardisasi budidaya padi dan kedelai akan mencakup berbagai aspek, seperti penggunaan varietas unggul yang adaptif, teknik penanaman yang efektif dan efisien, manajemen tanah yang baik, pengendalian hama dan penyakit yang tepat, serta praktik praktik berkelanjutan lainnya.

Keterlibatan para petugas lapangan dalam Bimtek ini, diharapkan penyebaran pengetahuan dan implementasi praktik pertanian dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien di tingkat petani sehingga kedepannya petani dapat berproduksi

dengan hasil yang optimal. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterampilan para petugas lapangan, kita dapat membangun ekosistem pertanian yang kuat untuk mencapai budidaya Padi dan Kedelai yang terstandar di Nusa Tenggara Timur. Ini tidak hanya akan meningkatkan produktivitas pertanian, tetapi juga berkontribusi pada ketahanan pangan, peningkatan pendapatan petani, dan pembangunan sektor pertanian secara menyeluruh.

a) Bimbingan Teknis (Bimtek) Perbenihan Tanaman Pangan Kedelai Terstandar di daerah Flores (200 ORANG)

Pelaksanaan bimtek tanaman pangan kedelai terstandar di empat lokasi yaitu: Pada tgl, 11 okt. 2023 dilaksanakan di Hotel Prundi Kab. Mabar, Pada tgl, 12 okt. 2023 di BPP Satar Mese Kab. Manggarai. Pada tgl, 12 Okt. 2023 di BPP Kajong Kab. Manggarai dan Pada tgl, 14 Okt. 2023 di BLK Kisol Kab. Manggarai Timur





Gambar 11. Bimtek Tanaman Pangan Terstandar di Flores

b) Bimbingan Teknis (Bimtek) Perbenihan Tanaman Pangan Padi Terstandar di daerah Sumba (200 ORG)

Pelaksanaan bimtek tanaman pangan padi terstandar di empat lokasi yaitu: Pada tgl, 22 November 2023, di Pelangi Garden Noelbaki Kupang, Pada tgl, 04 Desember 2023, di Padadita Beach Hotel Waingapu, Sumba Timur, Pada tgl, 06 Desember 2023, di Manandang Hotel-Waikabubak, Sumba Barat dan 07 Desember 2023, di Ella Hotel-Waitabula, Sumba Barat Daya



Gambar 12. Bimtek Tanaman Pangan terstandar di Sumba

c) Bimbingan Teknis (Bimtek) Perbenihan Tanaman Pangan Padi Terstandar di daerah Timor (20 ORG).

Pelaksanaan bimtek tanaman pangan padi terstandar di empat lokasi yaitu: Kab. TTU, Tgl 24/10/2023 Hotel: Ariesta, Kab. Belu, Tgl 25/10/2023 Hotel: Matahati, Kab. Malaka, Tgl 26/10/2023, Hotel: Nusa 2 dan Kab. Rote Ndao, Tgl 28/10/2023, Hotel: Ricky





Gambar 13. Bimtek Tanaman Pangan Terstandar di Timor

### **3.3. Akuntabilitas Keuangan**

#### **3.3.1. Realisasi Anggaran**

Berdasarkan DIPA awal tahun anggaran 2023, pagu awal total anggaran BPSIP NTT sebesar Rp. 11.245.990.000,-. Akibat adanya penyesuaian anggaran sebanyak 15 kali revisi, maka pagu total anggaran BPSIP NTT sesuai dengan perubahan pagu anggaran sampai akhir bulan Desember 2023 menjadi Rp. 12.192.167.000,-. Realisasi anggaran BPSIP NTT hingga 31 Desember 2023 berdasarkan data SPAN sebesar Rp. 11.897.570.392 (97,58%) sedangkan total sisa anggaran adalah sebesar Rp 294.596.608,- (2,42%). Secara rinci realisasi per output dapat dilihat pada Tabel 7

Tabel 7. Realisasi Anggaran Berdasarkan Output Kegiatan BPSIP  
NTT Tahun 2023

| Kode                         | Output Kegiatan   | Pagu ( Rp)  | Realisasi(Rp) | (%)   |
|------------------------------|---|-------------|---------------|-------|
| <b>1801</b>                  | Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian                                   |             |               |       |
| <b>6916. ADA. 114. 051</b>   | Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Tanaman Pangan | 46.000.000  | 45.991.570    | 99.98 |
| <b>6916. ADA. 114. 054</b>   | Hasil Identifikasi Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi Peternakan     | 45.000.000  | 44.699.370    | 99.33 |
| <b>6916. AEF.1 09. 051.A</b> | Diseminasi Hasil Standardisasi Instrumen Pertanian                            | 181.700.000 | 180.160.318   | 99.15 |
| <b>B</b>                     | Taman Agro Standar  | 50.000.000  | 49.999.950    | 100   |
| <b>C</b>                     | Penguatan Kapasitas Penerap Standar Tanaman Pangan di Provinsi NTT            | 200.000.000 |               |       |
| <b>6916. AEF.1 09 053</b>    | Penyusunan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi      | 25.000.000  | 22.073.000    | 88.29 |
| <b>6916. BDB. 101.0 51.A</b> | Pendampingan dan Pengujian Penerapan Standar Instrumen Pertanian              | 96.300.000  | 96.067.412    | 99.76 |
| <b>6915. CAG. 101.0 51.A</b> | Bimbingan Teknis (Bimtek) di daerah Flores                                    | 390.000.000 | 389.808.197   | 99.95 |
| <b>B</b>                     | Bimbingan Teknis (Bimtek) di daerah Sumba                                     | 400.000.000 | 399.324.947   | 99.83 |

|   |   |               |               |       |
|---|---|---------------|---------------|-------|
| <b>C</b>                                  | Bimbingan Teknis (Bimtek) di daerah Pulau Timor dan Pulau Sekitar | 400.000.000   | 395.996.131   | 99    |
| <b>D</b>                                  | Perbenihan Untuk Benih Sumber Padi Terstandar (15 Ton)            | 149.000.000   | 147.268.431   | 99.84 |
| <b>6915.<br/>CAG.<br/>104.0<br/>51.A.</b> | Pembibitan Ayam KUB Terstandar (1000 EKOR)                        | 100.000.000   | 99.973.537    | 99.97 |
| <b>1809.<br/>EBA.9<br/>94</b>             | Layanan Perkantoran   | 9.329.216.000 | 9.094.636.452 | 97.49 |
| <b>6918.<br/>EBA.9<br/>56</b>             | Layanan BMN   | 102.500.000   | 81.373.691    | 79,38 |
| <b>6918.<br/>EBA.9<br/>62</b>             | Layanan Kerumahtanggaan dan Umum                                  | 58.000.000    | 57.453.310    | 99.06 |
| <b>6918.<br/>EBA.9<br/>94</b>             | Layanan Manajemen SDM Internal                                    | 76.000.000    | 71.622.985    | 94.24 |
| <b>6918.<br/>EBD.9<br/>52.<br/>051</b>    | Layanan Perencanaan dan Penganggaran                              | 319.430.000   | 313.272.489   | 98.07 |
| <b>6918.<br/>EBD.9<br/>53</b>             | Layanan Pemantauan dan Evaluasi                                   | 92.021.000    | 90.330.732    | 98.16 |
| <b>6918.<br/>EBD.9<br/>55</b>             | Layanan Manajemen Keuangan  | 132.000.000   | 124.874.167   | 94.6  |

Secara lebih rinci dapat diuraikan bahwa realisasi dan sisa anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Realisasi Anggaran Berdasarkan Belanja BPSIP NTT TA. 2023

| No           | Belanja        | Pagu                  | Realisasi             | %         |
|--------------|----------------|-----------------------|-----------------------|-----------|
| 1            | Pegawai        | 6.726.216.000         | 6.711.187.059         | 99,78     |
| 2            | Belanja Barang | 5,465,951,000         | 5,186,383,333         | 95        |
| 3            | Modal          |                       |                       |           |
| <b>Total</b> |                | <b>12,192,167,000</b> | <b>11,897,570,392</b> | <b>98</b> |

Realisasi anggaran BPSIP NTT sebesar 98% terdiri dari belanja pegawai sebesar 99,78%, dan sebesar 95 %. belanja

### 3.3.2. Pengelolaan PNBP

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di BPSIP NTT. 2023 meliputi penerimaan fungsional dan penerimaan umum. Potensi PNBP yang merupakan penerimaan fungsional diperoleh dari Pendapatan dari hasil Pertanian untuk hasil pengembangan IPTEK, Pendapatan dari hasil pertanian, peternakan dan perkebunan dan Pendapatan Pengujian, sertifikasi, kalibrasi Laboratorium tanah sedangkan penerimaan umum diperoleh dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Penerimaan kembali belanja pegawai, Penerimaan kembali belanja barang dan Pendapatan Anggaran Lain -lain. Realisasi PNPB lingkup BPSIP NTT Tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 9





Tabel 9. Realisasi PNPB lingkup BPSIP NTT Tahun 2023

| <b>NO</b> | <b>Uraian</b>   | <b>Realisasi 2023 (Rp)</b> |
|-----------|---|----------------------------|
| <b>I</b>  | <b>Penerimaan Umum</b>  |                            |
| <b>1</b>  | Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan                                | 16.468.212                 |
| <b>2</b>  | Penerimaan kembali belanja Pegawai TYL                                    | 5.242.050                  |
|           | <b>Jumlah Penerimaan Umum</b>   | <b>21.710.262</b>          |
| <b>II</b> | <b>Penerimaan Fungsional</b>  |                            |
| <b>1</b>  | Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek            | 98.646.200                 |
| <b>2</b>  | Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya | 118.860.000                |
| <b>3</b>  | Pendapatan pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, Laboratorium tanah          | 18.732.000                 |
| <b>4</b>  | Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya                   | 3.449.800                  |
|           | <b>Jumlah Penerimaan Fungsional</b>                                       | <b>239.688.000</b>         |
|           | <b>Jumlah setoran PNB</b>   | <b>261.398.262</b>         |

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 426/KMK.02/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Peraturan Penggunaan Sebagian Dana yang bersumber dari PNB, Badan Litbang Pertanian telah mendapatkan persetujuan Menteri Keuangan RI untuk menggunakan sebagian PNB dari penerimaan fungsionalnya. Sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 769/KMK.05/2017 tanggal 23 Oktober 2017. Penggunaan PNB rata-rata Satuan Kerja diharapkan dapat menjadi pendorong dalam upaya intensifikasi dan ekstensifikasi PNB di BPSIP NTT. Capaian PNB BPSIP NTT sebesar 94,20%, Secara rinci besarnya PNB tahun 2023 berdasarkan PMK 214 SMART DJA pada Tabel 10.

Tabel 10. Realisasi PNPB Lingkup BPSIP NTT Tahun 2023

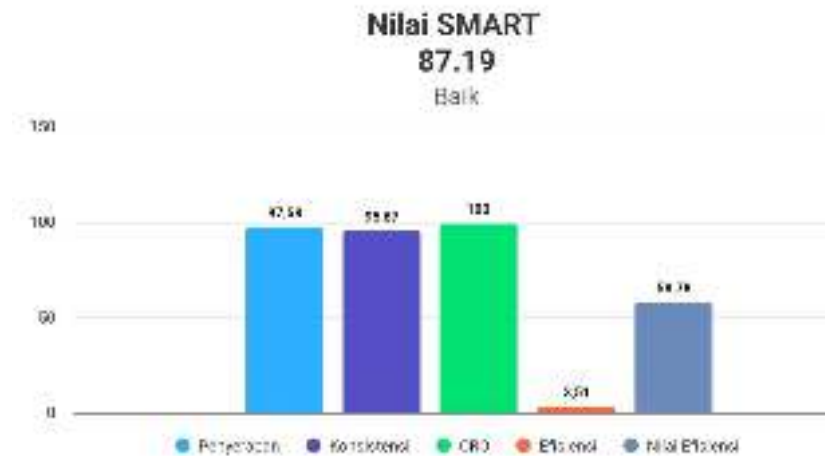
| NO | Nama Unit Kerja | Pagu PNPB   | Realisasi PNPB | %     |
|----|-----------------|-------------|----------------|-------|
| 1  | BPSIP NTT       | 277.500.000 | 261.398.262    | 99.98 |

### 3.4. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumberdaya

Efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi output/input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai  $\geq 1$ . Untuk menghitung capaian tingkat efisiensi dihitung berdasarkan capaian fisik dan keuangan program dan kegiatan BPSIP NTT pada tahun 2023, baik secara global maupun secara parsial menurut masing-masing output.

Capaian realisasi anggaran BPSIP NTT tahun 2023 sebesar Rp. 11.897.570.392 (97,58%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.192.167.000,-. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara pengeluaran seharusnya dan pengeluaran sebenarnya dengan pengeluaran seharusnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Sedangkan pengeluaran sebenarnya

merupakan jumlah anggaran yang terrealisasi untuk menghasilkan capaian keluaran (output) kegiatan. Pelaksanaan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L difasilitasi melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Adapun hasil perhitungan efisiensi pada aplikasi SMART tersaji pada gambar 14.



Gambar 14 Nilai SMART BSIP NTT

Keterangan : Aplikasi SMART tanggal 8 Januari 2024

Dari gambar 14 diketahui bahwa efisiensi penggunaan sumberdaya tahun 2023 sebesar 3,51 atau 58.78 %. Nilai 58.78 % diperoleh dari hitungan sebagai berikut :

$$NE = 50\% + \frac{(E \times 50)}{20}$$

$$NE = 50\% + \frac{(3,51\% \times 50)}{20}$$

$$\begin{aligned} NE &= 0,5 + \frac{(0,0351 \times 50)}{20} \\ NE &= 0,5 + 0,0878 \\ NE &= 0,5878 \text{ atau } 58,78 \% \end{aligned}$$

### **3.5. Capaian Kinerja BPSIP NTT Tahun 2023 Menurut Peraturan Menteri Keuangan No. 214/PMK.02/2017 tanggal 29 Desember 2017 dalam Aplikasi SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu)**

Menurut PMK 214 tahun 2017, capaian kinerja satuan kerja diukur dengan 4 indikator, yaitu 1). Penyerapan anggaran; 2). Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan; 3). Capaian keluaran kegiatan; dan 4). Efisiensi. Dari keempat indikator tersebut sesuai aplikasi SMART yang telah tersaji pada gambar 14 di atas, capaian kinerja BPSIP NTT tahun 2023 sebesar 87.19 dengan kategori "Baik". Adapun capaian masing-masing indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Realisasi anggaran BPSIP NTT tahun 2023 sebesar Rp. 11.897.570.392 (97,58%) dari pagu anggaran sebesar Rp. 12.192.167.000
- b. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan awal sebesar 95,67%.
- c. Konsistensi penyerapan anggaran dengan perencanaan akhir sebesar 97,58%. Konsistensi ini dilakukan dengan menghitung rata-rata dari perbandingan antara hasil pengurangan

akumulasi rencana penarikan dana dengan deviasi realisasi anggaran dan rencana penarikan dana komulatif.

- d. Capaian keluaran kegiatan sebesar 100%. Capaian keluaran (output) kegiatan dilakukan dengan menghitung rata-rata ukur secara geometric dari perkalian antara perbandingan realisasi dan target volume keluaran dengan rata-rata ukur secara geometric perbandingan antara capaian dan target indikator.
- e. Efisiensi sebesar 3,51 Efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran.

### **3.6. Capaian Kinerja Lainnya**

Beberapa capaian kinerja lainnya yang telah dicapai oleh BSIP NTT pada tahun 2023, dapat dilihat pada tabel 9



**REKAP PERJANJIAN KERJA SAMA BUP NTT TAHUN 2023**

| No.                            | Nama Mitra Kerja Sama   | Tanggal Penandatanganan | Masa Berlaku | Tujuan Kegiatan  | No. Naskah MOU / PKS  | Mulai Perjanjian | Akhir Perjanjian |
|--------------------------------|---|-------------------------|--------------|--|---|------------------|------------------|
| <b>Periode - Januari 2023</b>  |   |                         |              |  |   |                  |                  |
| <b>Periode - Februari 2023</b> |   |                         |              |  |   |                  |                  |
| 1                              | Poltexnik Pertanian Negeri Kupang   | 15 Februari 2023        | 3 Tahun      | Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dalam rangka MBKM   | Nomor : 296/PL.24/01/2023<br>Nomor : 305/PL.220/H.12.18/01/2023           | 15 Februari 2023 | 15 Februari 2026 |
| 2                              | SMK Widyais Baderai Nusa Tenggara Timur   | 23 Februari 2023        | 2 Tahun      | Uji Kompetensi Kejuruan dan Praktek Kerja Industri Bagi Siswa/Siswa SMK Negeri Widyais Baderai Malika Nusa Tenggara Timur  | Nomor : 001/MOL/SMK-009/004/0/2023<br>Nomor : 442/PL.220/H.12.18/02/2023  | 23 Februari 2023 | 23 Februari 2025 |
| <b>Periode - Maret 2023</b>    |   |                         |              |  |   |                  |                  |
| <b>Periode - April 2023</b>    |   |                         |              |  |   |                  |                  |
| <b>Periode - Juni 2023</b>     |   |                         |              |  |   |                  |                  |
| 3                              | Fakultas Pertanian, Sains, dan Kesehatan Universitas Timor Nusa Tenggara Timur        | 19 Juni 2023            | 2 Tahun      | Kerjasama Praktek Kerja Lapangan/Sukah Kerja Profesi/Praktek Kerja Profesi/Magang Bagi Mahasiswa Fakultas Pertanian, Sains, dan Kesehatan Universitas Timor Provinsi Nusa Tenggara Timur | Nomor : 024/UN001.01/2023<br>Nomor : 1201/PL.220/H.12.18/06/2023          | 19 Juni 2023     | 19 Juni 2025     |
| 4                              | SMK Negeri Kualin Nusa Tenggara Timur   | 26 Juni 2023            | 2 Tahun      | Praktek Kerja Industri dan Uji Kompetensi Keahlian Bagi Siswa SMK Negeri Kualin Nusa Tenggara Timur  | Nomor : 422/SMKN/02/0/2023<br>Nomor : 1356/PL.220/H.12.18/06/2023         | 26 Juni 2023     | 26 Juni 2025     |
| <b>Periode Juli 2023</b>       |   |                         |              |  |   |                  |                  |
| <b>Periode Agustus 2023</b>    |   |                         |              |  |   |                  |                  |
| 5                              | Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Katolik Nusa Tenggara Timur | 14 Agustus 2023         | 2 Tahun      | Kerjasama Praktek Kerja Lapangan/Sukah Kerja Profesi/Praktek Kerja Profesi/Magang Bagi Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Katolik Nusa Tenggara Timur   | Nomor : 235/UN21WA/01/01/2023<br>Nomor : 1743/PL.220/H.12.18/08/2023      | 14 Agustus 2023  | 14 Agustus 2025  |
| 6                              | SMK Negeri 1 Wadobul Nusa Tenggara Timur  | 18 Agustus 2023         | 2 Tahun      | Praktek Kerja Lapangan dan Uji Kompetensi Keahlian Bagi Siswa SMK Negeri 1 Wadobul Nusa Tenggara Timur   | Nomor : 422/SMKN1 W001/001/08/2023<br>Nomor : 1780/PL.220/H.12.18/08/2023 | 18 Agustus 2023  | 18 Agustus 2025  |
| 7                              | Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Panteasa W Nusa Tenggara Timur      | 22 Agustus 2023         | 2 Tahun      | Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi   | Nomor : PKI/06/Poltek/0023<br>Nomor : 1806/PL.220/H.12.18/08/2023         | 22 Agustus 2023  | 22 Agustus 2025  |
| 8                              | Fakultas Pertanian Universitas Nusa Combara   | 28 Agustus 2023         | 2 Tahun      | Kerjasama Praktek Kerja Lapangan/Sukah Kerja Profesi/Praktek Kerja Profesi/Magang Bagi Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Nusa Combara   | Nomor : 006/UN15.16/01/2023<br>Nomor : 1807/PL.220/H.12.18/08/2023        | 28 Agustus 2023  | 28 Agustus 2025  |

| Periode September 2023 |   |                   |         |   |  |                   |                   |
|------------------------|---|-------------------|---------|---|--|-------------------|-------------------|
| 9                      | SMK Negeri Raihat Nusa Tenggara Timur   | 01 September 2023 | 2 Tahun | Praktek Kerja Industri dan Uji Kompetensi Keahlian Bagi Siswa SMKN Raihat NTT   | Nomor : SMKNRAI.421.5/15/IK/2023<br>Nomor : 1920/IK.220/H.12.18/09/2023      | 01 September 2023 | 01 September 2025 |
| 10                     | SMK Negeri 1 Kupang Nusa Tenggara Timur | 11 September 2023 | 2 Tahun | Praktek Kerja Industri dan Uji Kompetensi Keahlian Bagi Siswa SMKN 1 Kupang NTT | Nomor : 420/135/SMKN1 KAB.KPG/IK/2023<br>Nomor : 2007/IK.220/H.12.18/09/2023 | 11 September 2023 | 11 September 2025 |
| 11                     | SMK Negeri OP Nusa Tenggara Timur       | 21 September 2023 | 2 Tahun | Praktek Kerja Industri dan Uji Kompetensi Keahlian Bagi Siswa SMKN OP NTT       | Nomor : 067/SMKNOP/036/IK/2023<br>Nomor : 2141/IK.220/H.12.18/09/2023        | 21 September 2023 | 21 September 2025 |

Kupang, 03 Desember 2023  
 Widy. Koordinator ESPP,  
  
D. Mubandri Princi Rohi, M.Si  
 NIP. 19670912 199803 1 001

### **3.7. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi**

#### **a. Keberhasilan**

Keberhasilan capaian kegiatan pada tahun 2023 didukung oleh kegiatan yang dilaksanakan berjalan secara bersinergi dan alokasi anggaran yang memadai. Selain itu didukung pula oleh: (1) Kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, (2) Intensifnya pertemuan anggota tim kegiatan untuk memantau capaian pelaksanaan kegiatan, (3) Input substansi teknis dari narasumber dalam pertemuan yang relevan dengan sifat dan jenis kegiatan, (4) Kesiapan dan kerjasama yang sinergis antara sumberdaya manusia dan (5) Sarana dan prasarana yang memadai turut mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

#### **b. Kendala**

Beberapa hambatan dalam merealisasikan DIPA unit kerja antara lain disebabkan oleh kendala eksternal dan internal. Beberapa kendala eksternal antara lain: (1) Pada tahun 2023 banyak kegiatan yang mengalami refocusing anggaran karena dampak adanya Reorganisasi Instansi. Sehingga kegiatan banyak yang tidak jalan atau lanjut sampai tuntas, (2) Sebagian kegiatan lapangan sangat tergantung dinamika iklim sehingga diperlukan beberapa penyesuaian dalam distribusi waktu pelaksanaan kegiatan.

Kendala internal yang terjadi lebih disebabkan pada kinerja BPSIP





NTT dalam melaksanakan kegiatannya yaitu: (1) Kendala administrasi merupakan hal yang berpengaruh dalam merealisasikan kegiatan, terutama kurangnya tenaga, dan kurang optimalnya para pengelola keuangan dalam memfasilitasi kegiatan pengkajian dan diseminasi.(2) Adanya Reorganisasi instansi yang mengakibatkan berkurangnya SDM profesional sehingga mempengaruhi performa kinerja Balai.

### c. Langkah Antisipasi

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan Perancangan dan Penerapan standar instrument pertanian adalah: (1) Melaksanakan kegiatan sesuai anggaran walaupun terkena dampak refocusing anggaran, (2) Melakukan pemetaan analisis resiko dengan tujuan dapat meminimalisir adanya kegagalan dalam pelaksanaan pekerjaan dan (3) Perlunya inventarisasi standar instrument pertanian yang telah dihasilkan oleh pusat pengujian komoditas secara berkala untuk mendapatkan kebaruan informasi untuk di terapkan di stake holder terkait mendukung program Nilai Tambah dan daya saing industri melalui Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dan Program Ketersediaan akses dan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas melalui Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar



## BAB IV PENUTUP

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) BPSIP NTT tahun 2023 merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan tugas dan fungsi BPSIP NTT selama tahun 2023. Target-target pencapaian sasaran kegiatan telah disepakati oleh Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian dan BPSIP NTT dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023.

### 4.1. Ringkasan Capaian Kinerja

Secara umum hasil analisis evaluasi kinerja dan capaian kinerja menunjukkan bahwa kinerja kegiatan Pengkajian dan Diseminasi BPSIP NTT dan sasaran kumulatif tahun 2023 telah dicapai dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh beberapa hal antara lain:

1. Sasaran Kinerja yang dapat tercapai sesuai dengan target yang ditetapkan dengan capaian di atas 100 persen (sangat berhasil) adalah Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dengan Indikator kinerja yang dapat mencapai target 100% (berhasil) adalah: Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI) yang masuk dalam kategori sangat berhasil **(200%)**, Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga) **(300%)**

2. Sasaran Kinerja yang memperoleh capaian dengan nilai > 100 persen (Sangat Berhasil) yaitu Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar dengan indikator Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit) (**101,87%**)
3. Sasaran Kinerja Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima dengan indicator Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur tercapai (**106,28**), (sangat berhasil)
4. Sasaran Kinerja Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur dapat tercapai (**102,57%**).(sangat berhasil)

#### 4.2. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Langkah-langkah untuk memperbaiki kinerja kegiatan Perencanaan dan penerapan standar instrument pertanian adalah:

1. Melakukan kerjasama dengan pusat pengujian komoditas dan stake holder terkait agar terjadi transfer pengetahuan dalam rangka peningkatan kualitas SDM .



2. Perlunya inventarisasi standar instrument pertanian dan Standar Nasional Indonesia (SNI) yang telah dihasilkan oleh pusat pengujian Komoditas dan stake holder terkait secara berkala untuk mendapatkan informasi terbaru dalam rangka mendukung program Nilai Tambah dan daya saing industri melalui Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian dan Program Ketersediaan akses dan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas melalui Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar
3. Percepatan Diseminasi penerapan standar instrument pertanian spesifik lokasi kepada masyarakat dan stake holder terkait dalam rangka peningkatan mutu hasil dan nilai tambah produk yang berdaya saing

# LAMPIRAN



### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sophia Ratnawaty  
Jabatan : Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian NTT  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry  
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua


Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 17 Mei 2023

Pihak Kedua

Fadry Djufry

  
Sophia Ratnawaty

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN NUSA TENGGARA TIMUR**

| No | Sasaran   | Indikator Kinerja   | Target |
|----|---|---|--------|
| 1  | Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian  | 1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)  | 1      |
|    |   | 2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)   | 1      |
| 2  | Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar  | Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)   | 1015   |
| 3  | Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima | Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur | 80     |
| 4  | Terkeblanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas                                 | Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur                                      | 85     |

| No. | PROGRAM/KEGIATAN  |           | ANGGARAN              |
|-----|---|-----------|-----------------------|
|     | <b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri</b>   | <b>Rp</b> | <b>575.000.000</b>    |
| 1   | Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian   | Rp        | 575.000.000           |
|     | <b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>                              | <b>Rp</b> | <b>1.450.000.000</b>  |
| 2   | Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar   | Rp        | 1.450.000.000         |
|     | <b>Program Dukungan Manajemen</b>   | <b>Rp</b> | <b>11.445.990.000</b> |
| 3   | Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian | Rp        | 2.951.621.000         |
| 4   | Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian                                  | Rp        | 8.494.369.000         |

Jakarta, 17 Mei 2023

Phak Kedua

Fadry Djuty

Phak Pertama



Sophia Rahawaty

LAMPIRAN PERJAMUAN KINERJA TA 2023

| Sasaran      | Indikator | Kegiatan        | Target | Satuan |
|--------------|-----------|-----------------|--------|--------|
| Meningkatnya | Jumlah    | Proyeksi        | Tun    | '5     |
| Produk       | Produk    | Berita Harian   |        |        |
| Insidensi    | Insidensi | Perkiraan Basol | Ekor   | 1.000  |
| Pemantauan   | Perubahan | Apa n RUD       |        |        |
| Terdapat     | standar   |                 |        |        |
|              | yang      |                 |        |        |
|              | dihari    |                 |        |        |
|              | lain      |                 |        |        |
|              | jumlah    |                 |        |        |
| Total        |           |                 | UNIT   | 1.015  |



LAKIN BSIP NTT 2023



LAPORAN KINERJA  
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN